

# **OLEH:**

Meyzo Naufal R (1301184299)

IF-42-04

# Tugas Besar MK Pembelajaran Mesin

Clustering 2021

#### 1. Formulasi Masalah

#### a. Problem

Memprediksi apakah pelanggan tertarik untuk membeli kendaraan baru / berdasarkan data pelanggan dealer

#### b. Data Set

Dataset yang digunakan adalah Kendaraan.

#### c. Identify Potential Learning Problems

Solusi yang ditampilkan adalah pengelompokan atribut yang memungkinkan membeli kendaraan baru

#### 2. Ekplorasi dan Persiapan Data

Pertama dilakukan persiapan dan eksplorasi data sebagai berikut:

#### a. import library

Mengimport library yang dibutuh kan untuk pengerjaan

```
import library untuk mendukung pengerjaan

import numpy as np
from matplotlib import pyplot as plt
from matplotlib.pyplot import figure
import pandas as pd
import math
import seaborn as sns
from pandas import DataFrame
import random as rd
from sklearn.preprocessing import MinMaxScaler
from sklearn.decomposition import PCA
```

#### b. Membaca & MenampilkanData

Disediakan 2 dataset , yaitu data train dan data test yang memiliki 285831 baris x 12 kolom

|        | y(df_train) |               |      |     |             |                |                |                 |         |                 |                  |
|--------|-------------|---------------|------|-----|-------------|----------------|----------------|-----------------|---------|-----------------|------------------|
|        | id          | Jenis_Kelamin | Umur | SIM | Kode_Daerah | Sudah_Asuransi | Umur_Kendaraan | Kendaraan_Rusak | Premi   | Kanal_Penjualan | Lama_Berlanggana |
| 0      | 1           | Wanita        | 30.0 | 1.0 | 33.0        | 1.0            | < 1 Tahun      | Tidak           | 28029.0 | 152.0           | 97.              |
| 1      | 2           | Pria          | 48.0 | 1.0 | 39.0        | 0.0            | > 2 Tahun      | Pernah          | 25800.0 | 29.0            | 158.             |
| 2      | 3           | NaN           | 21.0 | 1.0 | 46.0        | 1.0            | < 1 Tahun      | Tidak           | 32733.0 | 160.0           | 119.             |
| 3      | 4           | Wanita        | 58.0 | 1.0 | 48.0        | 0.0            | 1-2 Tahun      | Tidak           | 2630.0  | 124.0           | 63.              |
| 4      | 5           | Pria          | 50.0 | 1.0 | 35.0        | 0.0            | > 2 Tahun      | NaN             | 34857.0 | 88.0            | 194.             |
|        |             |               |      |     |             |                |                |                 |         |                 |                  |
| 285826 | 285827      | Wanita        | 23.0 | 1.0 | 4.0         | 1.0            | < 1 Tahun      | Tidak           | 25988.0 | 152.0           | 217.             |
| 285827 | 285828      | Wanita        | 21.0 | 1.0 | 46.0        | 1.0            | < 1 Tahun      | Tidak           | 44686.0 | 152.0           | 50.0             |
| 285828 | 285829      | Wanita        | 23.0 | 1.0 | 50.0        | 1.0            | < 1 Tahun      | Tidak           | 49751.0 | 152.0           | 226.             |
| 285829 | 285830      | Pria          | 68.0 | 1.0 | 7.0         | 1.0            | 1-2 Tahun      | Tidak           | 30503.0 | 124.0           | 270.0            |
| 285830 | 285831      | Pria          | 45.0 | 1.0 | 28.0        | 0.0            | 1-2 Tahun      | Pernah          | 36480.0 | 26.0            | 44.              |

#### c. Mengganti type data dari kategorikal menjadi numerical

type data diganti agar lebih mudah untuk dihitung pada kmeans.

```
#untuk mengganti type data dari kategorikal menjadi numerical
df_train['Kendaraan_Rusak'] = df_train['Kendaraan_Rusak'].replace(['Pernah','Tidak'],[1,0])
df_train['Umur_Kendaraan'] = df_train['Umur_Kendaraan'].replace(['< 1 Tahun','1-2 Tahun','> 2 Tahun'],[0,0.5,1])
df_train['Jenis_Kelamin'] = df_train['Jenis_Kelamin'].replace(['Wanita','Pria'],[0,1])
```

#### d. Mencari missing value pada dataset kita

Menampilkan informasi tentang missing value pada dataset kita

```
#untuk mengecek apakah ada handling missing value atau tidak
df_train.isnull().sum()
Jenis_Kelamin
                     14440
                     14214
Umur
SIM
                     14494
Kode Daerah
                     14306
Sudah Asuransi
                     14229
Umur_Kendaraan
                     14275
Kendaraan_Rusak
                    14188
Premi
                    14569
Kanal Penjualan
                    14299
Lama_Berlangganan
                    13992
Tertarik
                         0
dtype: int64
```

#### e. Mengassign nilai yang missing

Karena terdapat banyak sekali data dengan nilai NaN sehingga tidak memungkinkan untuk didrop semua, dilakukan *impute*  missing values. Untuk atribut dengan numeric value diisi dengan nilai mean (nilai rerata), sementara atribut dengan string value diisi dengan modus (value yang sering muncul).

```
In [5]: #untuk mengassign value yang hilang dengan nilai mean atau modus disesuaikan data nya lebih cocok menggunakan mean atau modus
df_train['Jenis Kelamin'].fillna(value=df_train['Jenis Kelamin'].mode()[0],inplace=True)
df_train['Jmur'].fillna(value=df_train['SIM'].mode()[0],inplace=True)
df_train['Kode_Deerah'].fillna(value=df_train['Kode_Deerah'].mode()[0],inplace=True)
df_train['Sudah_Asuransi'].fillna(value=df_train['Sudah_Asuransi'].mode()[0],inplace=True)
df_train['Jmur_Kendaraan'].fillna(value=df_train['Wmur_Kendaraan'].mode()[0],inplace=True)
df_train['Kendaraan_Rusak'].fillna(value=df_train['Kendaraan_Rusak'].mode()[0],inplace=True)
df_train['Premi'].fillna(value=math.ceil(df_train['Premi'].mean()),inplace=True)
df_train['Kanal_Penjualan'].fillna(value=df_train['Kanal_Penjualan'].mode()[0],inplace=True)
df_train['Lama_Berlangganan'].fillna(value=math.ceil(df_train['Lama_Berlangganan'].mean()),inplace=True)

#setelah di assign dengan nilai baru cek lagi apakah masih ada handling missing value atau tidak
df_train.isnull().sum()
```

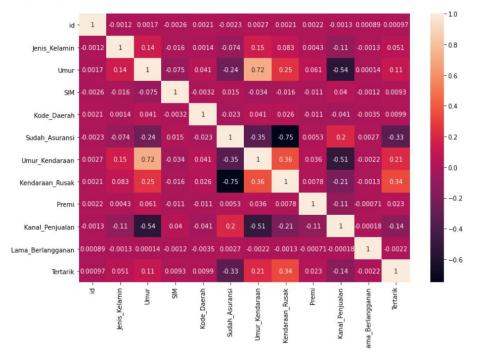
# f. Lakukan pengecekan data apakah tipe data nya sudah benar dan data nya sudah tidak hillang

```
]: #cek apakah masih ada data kategorikal atauu tidak
    df_train.info()
    <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
    RangeIndex: 285831 entries, 0 to 285830
    Data columns (total 12 columns):
    # Column
                            Non-Null Count
                                                         Dtype
          id 285831 non-null int64
Jenis_Kelamin 285831 non-null float64
Umur 285831 non-null float64
     0
         id
     1
                                 285831 non-null float64
         Kode_Daerah 285831 non-null float64
Sudah_Asuransi 285831 non-null float64
Umur_Kendaraan 285831 non-null float64
          Kendaraan_Rusak 285831 non-null float64
Premi 285831 non-null float64
Kanal_Penjualan 285831 non-null float64
         Kanal_Penjualan
     10 Lama_Berlangganan 285831 non-null float64
     11 Tertarik
                                   285831 non-null int64
    dtypes: float64(10), int64(2)
    memory usage: 26.2 MB
```

#### g. Menampilkan korelasi dari masing-masing data

```
plt.figure(figsize=(12,8))
sns.heatmap(df_train.corr(),annot= True)
```

7]: <matplotlib.axes.\_subplots.AxesSubplot at 0x21f65850700>

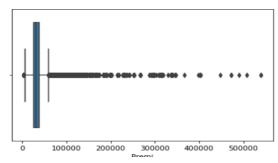


## h. cek pencilan pada data

mnampilkan pencilan pada data

```
#cek ada pencilan atau outliers pada data atau tidak
sns.boxplot('Premi', data=df_train)
c:\python38\lib\site-packages\seaborn\_decorators.py:36: FutureWarning:
ersion 0.12, the only valid positional argument will be `data`, and pass
sult in an error or misinterpretation.
    warnings.warn(
```

<matplotlib.axes.\_subplots.AxesSubplot at 0x21f079f0400>



#### i. Menghilangkan dan mencari nilai pencilan pada data

Dikarenakan ada data yang memiliki pencilan maka pencilan harus dihilangkan

```
#fungsi untuk mencari pencilan nya berada dimana
def finding_outlier(df):
Q1= df.quantile(0.25)
       Q3= df.quantile(0.75)
IQR= Q3-Q1
       df_final= df[(df<(Q1-(1.5*IQR))) | (df<(Q3+(1.5*IQR)))]
return df_final</pre>
print(finding_outlier(df_train['Umur']))
print(finding_outlier(df_train['Kendaraan_Rusak']))
print(finding_outlier(df_train['Kanal_Penjualan']))
print(finding_outlier(df_train['Lama_Berlangganan']))
0
                 30.0
                 48.0
1
                 21.0
2
                 58.0
3
                 50.0
4
                 23.0
285826
285827
                 21.0
285828
                 23.0
285829
                 68.0
285830
                 45.0
Name: Umur, Length: 285823, dtype: float64
In [10]: #fungsi untuk menghilangkan outliers
def remove_outlier(df):
    Q1= df.quantile(0.25)
    Q3= df.quantile(0.75)
               | Tighe Q3-Q1 | Gf<(Q1-(1.5*IQR))) | (df<(Q3+(1.5*IQR)))) | return df_final
 In [11]: df = remove_outlier(df_train[['Umur', 'Kendaraan_Rusak', 'Kanal_Penjualan', 'Lama_Berlangganan']]) df.dropna(axis= 0)
 Out[11]:
                   Umur Kendaraan_Rusak Kanal_Penjualan Lama_Berlangganan
               0 30.0
                           0.0 152.0
                 1 48.0
                                      1.0
                                                    29.0
                                                                      158.0
            2 21.0
                                  0.0
                                                    160.0
                                                                      119.0
                 3 58.0
                                      0.0
                                                    124.0
                                                                       63.0
            4 50.0
                                     1.0
                                                   88.0
                                                                      194.0
            285826 23.0
                                      0.0
                                                   152.0
                                                                      217.0
            285827 21.0
                                      0.0
                                                    152.0
                                                                      50.0
                                                    152.0
                                                                      226.0
                                      0.0
            285829 68.0
                                      0.0
                                                    124.0
                                                                      270.0
            285830 45.0
                                      1.0
                                                    26.0
                                                                      44.0
           285831 rows × 4 columns
```

#### k. Scaling data

Dikarenakan untuk mempermudah hitungan maka data di scaling dan dijadikan array

#### l. Menggunakan metode pca

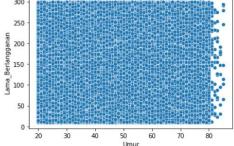
Menggunakan metode pca yaitu metode untuk mereduksikan kolom yang tadi nya bejumlah 4 menjadi 2

```
7]: pca = PCA(n_components=2) #Menggunakan method pca untuk merubah data menjadi 2 dimensi
    principal = pca.fit_transform(df_cluster)
    df_princ = pd.DataFrame(data=principal, columns=['pca1','pca2'])
    df princ
               pca1
     0 -0.587458 -0.091621
         1 0.607830 0.358986
        2 -0.625537 -0.191640
         3 -0.464125 0.236148
       4 0.519134 0.061812
     285826 -0.607453 -0.135987
     285827 -0.612555 -0.150030
     285828 -0.607480 -0.135926
     285829 -0.436708  0.302098
     285830 0.604552 0.354628
    285831 rows × 2 columns
```

#### m. Menampilkan Penyebaran data

Persebaran data juga dicari untuk atribut yang bernilai numerik.

```
#untuk melihat data nya seperti apa
sns.scatterplot(df_train['Umur'], df_train['Lama_Berlangganan'])
plt.show()
c:\python38\lib\site-packages\seaborn\_decorators.py:36: FutureWarning: Pass the followir
m version 0.12, the only valid positional argument will be `data`, and passing other argument in an error or misinterpretation.
warnings.warn(
```



#### n. KMeans Clustering

Menggunakan metode KMeans untuk untuk melakukan clustering dikarenakan metode KMeans lebih mudah dipahami dan hasil nya akurat\
Untuk step by step KMeans sendiri sebagai berikut:

- 1. inisiai jumlah kluster secara random missal kita memilih k=3 k adalah sebuah parameter yang mewakilkan angka dari cluster yang data points nya akan dilakukan pengelompokan
- 2. tentukan posisi centroid secara randomg
- 3. Hitung jarak antara data point ke centroid. Assign setiap data ke centroid terdekat (hal ini akan membentuk k clusters). Perhitungan jarak antara titik data ke centroid menggunakan formula euclidean distance.
- 4. Kemudian hitung ulang centroid berdasarkan label-label data sebelumnya. Disini kita buat kembali centroid baru dan menghitung kembali jarak antar data poin ke centroid.
- 5. Kemudian di assign kembali data poin ke centroid terdekat yang terbaru, dan kita cek apakah ada perubahan dalam cluster atau tidak, jika ada maka kita perlu kembali ke poin 4 mencari posisi centroid yang tidak mengubah cluster. Hal ini kita lakukan perulangan sampai posisi centroid tidak berubah lagi.

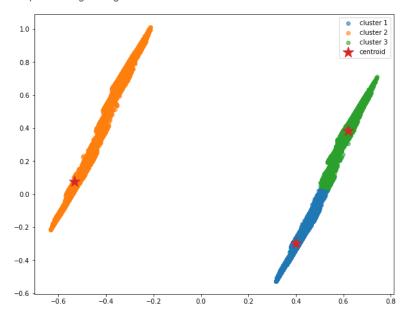
```
In [54]: import numpy as np
           from numpy.linalg import norm
           class Kmeans:
    '''Implementasi Kmeans algorithm.'''
                def __init__(self, n_clusters, max_iter=100, random_state=123):
                    self.n_clusters = n_clusters
self.max_iter = max_iter
                    self.random_state = random_state
                def inisiasi_centroids(self, x):
                    np.random.RandomState(self.random_state)
                    random_idx = np.random.permutation(x.shape[0])
centroids = x[random_idx[:self.n_clusters]]
                    return centroids
                def menghitung_centroids(self, x, labels):
                     centroids = np.zeros((self.n_clusters, x.shape[1]))
                     for k in range(self.n_clusters):
                         centroids[k, :] = np.mean(x[labels == k, :], axis=0)
                    return centroids
               def menghitung_distance(self, x, centroids):
    distance = np.zeros((x.shape[0], self.n_clusters))
                     for k in range(self.n_clusters):
                         row_norm = norm(x - centroids[k, :], axis=1)
                         distance[:, k] = np.square(row_norm)
                    return distance
```

```
def find_closest_cluster(self, distance):
   return np.argmin(distance, axis=1)
def menghitung_sse(self, x, labels, centroids):
   distance = np.zeros(x.shape[0])
   for k in range(self.n_clusters):
       distance[labels == k] = norm(x[labels == k] - centroids[k], axis=1)
   return np.sum(np.square(distance))
def fit(self, x):
    self.centroids = self.inisiasi_centroids(x)
    for i in range(self.max_iter):
       old_centroids = self.centroids
        distance = self.menghitung_distance(x, old_centroids)
        self.labels = self.find_closest_cluster(distance)
        self.centroids = self.menghitung_centroids(x, self.labels)
       if np.all(old_centroids == self.centroids):
   return self.menghitung_sse(x, self.labels, self.centroids)
def prediksi(self, x):
   distance = self.menghitung_distance(x, old_centroids)
   return self.find_closest_cluster(distance)
```

```
j: z = df_princ.values
km = Kmeans(n_clusters=3, max_iter=100) #Modelling data dengan KMeans
km.fit(z)
centroids = km.centroids
```

#### o. menampilkan data yang sudah di plot

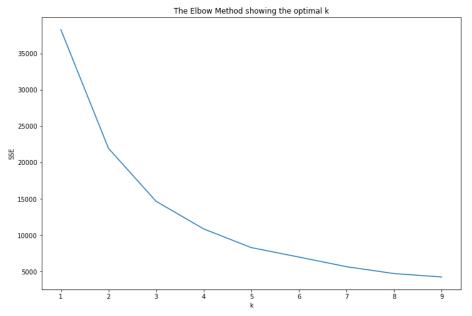
<matplotlib.legend.Legend at 0x21f0843d190>



### p. Elbow Method

Menampilkan elbow method untuk mencari nilai k terbaik

```
plt.figure(figsize=(12,8))
plt.plot(K, sse)
plt.xlabel('k')
plt.ylabel('SSE')
plt.title('The Elbow Method showing the optimal k')
plt.show()
```



#### q. menentukan nilai silhoute score

```
from sklearn.metrics import silhouette_score
print(silhouette_score(z, labels=km.labels))
0.7207614094475696
```

#### 3. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode clustering KMeans dan optimasi metode elbow method dengan menggunakan SSE(Sum of Square Error) dihasilkan 3 kelompok cluster berdasaykan (umur,Kendaraan rusak, kanal penjualan dan lama berlangganan)